

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring berkembangnya zaman, minat generasi muda terhadap sejarah semakin rendah. Apalagi praktik pembelajaran sejarah di sekolah masih hanya mengandalkan buku dengan muatan teks yang banyak di dalamnya, hal ini membuat siswa cepat bosan karena kurangnya media penyampaian yang menarik. Padahal dengan mempelajari sejarah, masyarakat dapat mengetahui identitas bangsanya dan menghargai jasa para pahlawannya. Selain itu, pahlawan yang terdapat dalam sejarah memiliki nilai moral yang dapat disampaikan untuk menginspirasi generasi muda masa kini.

Bogor sendiri memiliki pahlawan yang berpengaruh dalam melawan penjajah, mempertahankan wilayah, bahkan telah memberikan berbagai kontribusi terhadap Kota Bogor, yakni Sholeh Iskandar. Beliau merupakan pejuang dari Bogor pada masa revolusi yang disegani oleh masyarakat. Nasionalismenya yang tinggi terhadap bangsa Indonesia menjadikannya pimpinan Batalyon O Siliwangi yang berperan dalam menaklukkan penjajah di Bogor. Setelah merasa perjuangan militernya telah selesai, beliau memutuskan untuk mengabdikan dirinya kepada masyarakat. Oleh karena itu, Sholeh Iskandar juga berjasa atas berbagai pembangunan yang ada di Bogor, diantaranya dalam bidang pendidikan, sosial, dan agama. Selain itu juga, Sholeh Iskandar senantiasa bersikap rendah hati serta menghindari perilaku membanggakan diri, sombong, dan pamrih atau kurang bersih dalam niat (Fitra Yunita, 2017).

Namun menurut Wali Kota Bogor Bima Arya (Melati Salamatunnisa Oktaviani, 2017) buku tentang kota dan tokoh-tokoh Kota Bogor dinilai masih minim, padahal sejarah adalah salah satu cara memprediksi dan memenangi masa yang akan datang. Hal ini membuat sosok Sholeh Iskandar mulai terlupakan oleh masyarakat, khususnya remaja yang hanya mengetahuinya sebagai salah satu nama jalan di Bogor tanpa tahu cerita perjuangannya. Padahal sifat-sifat yang dimiliki oleh beliau dapat dijadikan acuan oleh masyarakat khususnya generasi muda di Bogor, sehingga dapat dijadikan teladan dalam kehidupan untuk membangun bangsa dan negara.

Berdasarkan kondisi diatas, diperlukan perancangan media informasi mengenai Sholeh Iskandar yang membahas mengenai cerita perjuangannya sebagai pendidikan karakter untuk memperkuat kembali rasa nasionalisme dan pemahaman nilai-nilai moral yang dimiliki pahlawan Bogor ini sehingga dapat dijadikan teladan oleh remaja khususnya di Bogor.

1.2 Permasalahan

1.2.1 Identifikasi Masalah

Dalam uraian permasalahan diatas, terdapat beberapa identifikasi masalah, yaitu:

1. Masih banyak remaja di Bogor yang belum mengetahui sosok Sholeh Iskandar sebagai pahlawan dari Bogor yang berperan penting dalam perjuangan dan pembangunan di Bogor.
2. Pahlawan Sholeh Iskandar memiliki kepribadian yang dapat dijadikan inspirasi dan teladan remaja.
3. Masih sedikit media yang memberi informasi untuk remaja tentang biografi pahlawan Sholeh Iskandar.

1.2.2 Rumusan Masalah

Dalam tugas akhir ini terdapat rumusan masalah, yaitu:

1. Bagaimana merancang buku ilustrasi sebagai media informasi yang menarik mengenai biografi Sholeh Iskandar sebagai tokoh yang dapat menginspirasi untuk remaja usia 12-15 tahun secara Desain Komunikasi Visual?

1.3 Ruang Lingkup

Dari identifikasi masalah dan rumusan masalah tersebut, ruang lingkup masalah yang terdapat dalam perancangan ini adalah sebagai berikut:

1. Apa

Sholeh Iskandar adalah seorang pahlawan dari Bogor yang memiliki nilai-nilai positif untuk dikenalkan kepada remaja sebagai teladan dan tidak melupakan sejarah pahlawannya.

2. Siapa

Target utama dari perancangan ini adalah remaja berusia 12-15 tahun di Bogor dikarenakan pada usia remaja awal ini cenderung membutuhkan sosok figur panutan

dalam kehidupannya sehingga perlu ditanamkan nilai-nilai moral untuk diterapkan dan pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) pembelajaran sejarah megarah kepada perjuangan tokoh-tokoh nasional dalam merebut kemerdekaan Indonesia.

3. Dimana

Perancangan ini dikhususkan untuk meneliti sosok Sholeh Iskandar dan pengetahuan remaja Bogor terhadapnya. Perancangan karya dilakukan di Bogor dan Bandung.

4. Kapan

Pengumpulan data hingga melakukan proses perancangan karya dilakukan dari Januari –Juni 2020

5. Kenapa

Agar remaja Bogor tidak melupakan sejarah pahlawan daerahnya yang sangat berpengaruh dan agar sifat positif yang dimiliki oleh Sholeh Iskandar diketahui dan diterapkan oleh remaja saat ini.

6. Bagaimana

Perancangan ini bertujuan memberi informasi tentang cerita perjuangan sosok Sholeh Iskandar sebagai pahlawan Bogor. Sifat-sifat positif yang dimilikinya dikenalkan agar menjadi teladan bagi remaja dan meningkatkan rasa nasionalisme pada diri remaja.

1.4 Tujuan Perancangan

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam pembuatan media informasi ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk memberikan informasi mengenai biografi Sholeh Iskandar sebagai tokoh yang dapat menginspirasi untuk remaja usia 12-15 tahun agar mensyukuri hidup sederhana dan semangat dalam menuntut ilmu, serta termotivasi untuk merubah kehidupan sekitar menjadi lebih baik.

1.5 Cara Pengumpulan Data dan Analisis

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian yang sifatnya deskriptif, menggunakan analisis, mengacu pada data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan pendukung, serta menghasilkan suatu teori. Adapun cara pengumpulan data untuk pengerjaan tugas akhir:

1. Pengamatan/Observasi dan Pencatatan

Observasi dilakukan dengan mengunjungi Museum Perjuangan Bogor dan mengamati khalayak sasaran sebagai sumber data.

2. Wawancara

Dalam pengumpulan data, penulis melakukan wawancara mendalam dengan guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan khalayak sasaran.

3. Kuesioner

Dalam pengumpulan data, penulis memberikan pertanyaan seputar pengetahuan remaja mengenai pahlawan Bogor Sholeh Iskandar dan pendapat responden mengenai media informasi yang menarik untuk menyampaikan cerita perjuangan para pahlawan.

4. Studi Pustaka

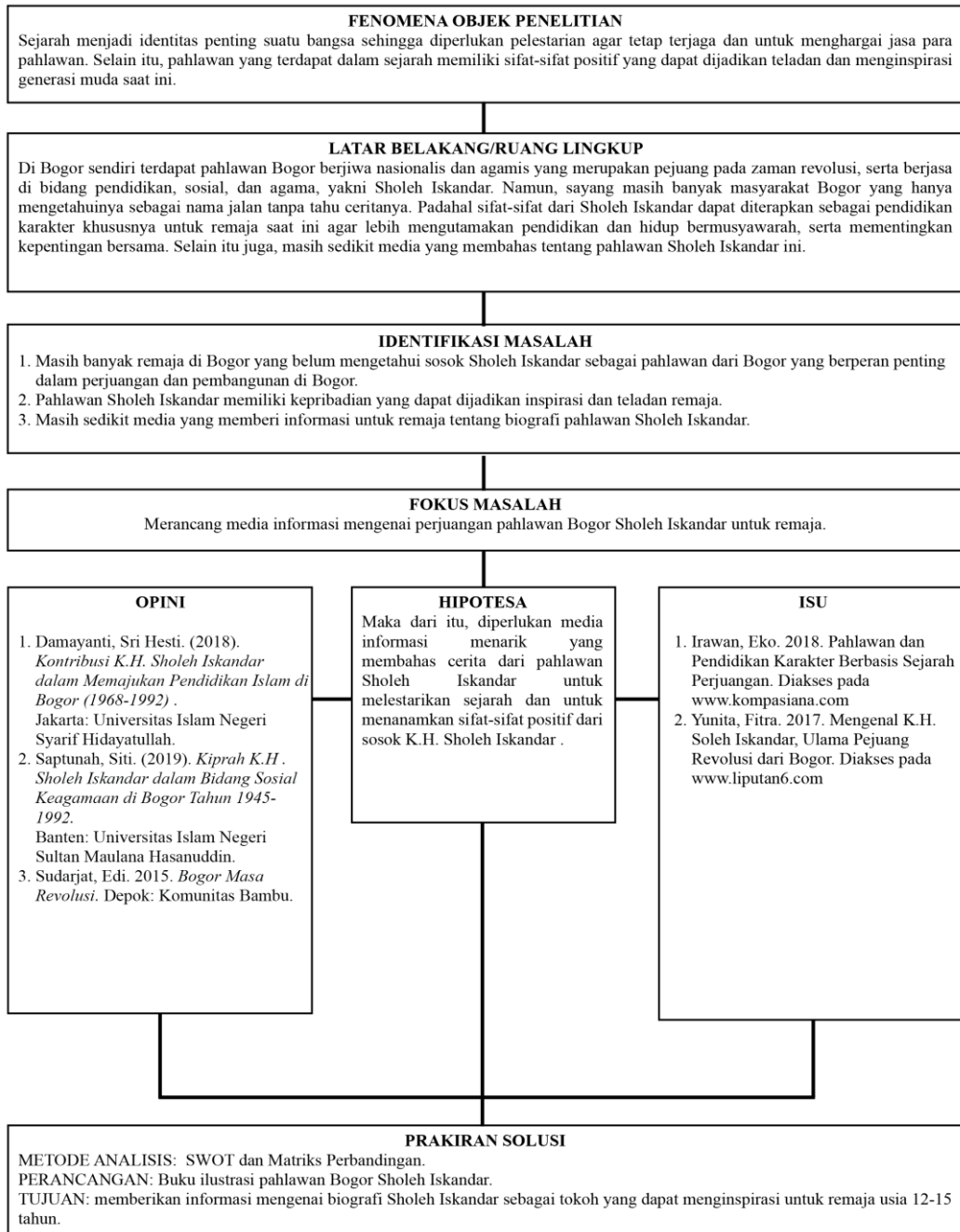
Dalam pengumpulan data ini penulis melakukan studi pustaka dengan mencari berbagai macam referensi media daring dan cetak yang berhubungan dengan perancangan media informasi Sholeh Iskandar.

Penelitian yang digunakan merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. Secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. (Moleong, 2012:6)

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis SWOT. Analisis SWOT adalah metode perancangan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*), ancaman (*threats*) dalam suatu proyek atau suatu spekulasi bisnis (Tim Friesner, 2010).

1.6 Kerangka Pemikiran

PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI KISAH PAHLAWAN REVOLUSI BOGOR SHOLEH ISKANDAR



Bagan 1. 1 Kerangka Pemikiran

Sumber: Data Pribadi

1.7 Pembabakan

- **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini dijelaskan mengenai latar belakang, identifikasi masalah, perumusan masalah, ruang lingkup, tujuan penelitian, cara pengumpulan data dan analisis, kerangka pemikiran, serta kerangka pemikiran laporan penelitian.

- **BAB II DASAR PEMIKIRAN**

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai dasar teori yang relevan sebagai pijakan untuk membuat laporan penelitian, kerangka teori, dan asumsi.

- **BAB III DATA DAN ANALISIS MASALAH**

Pada bab ini akan diuraikan hasil pencarian data secara terstruktur dan siap diuraikan, seperti data aspek imaji, data wawancara, data kuesioner dan analisis konten, analisis visual, analisis matriks, serta penarikan kesimpulan.

- **BAB IV KONSEP DAN HASIL PERANCANGAN**

Pada bab ini akan diuraikan konsep komunikasi, konsep kreatif, konsep visual, konsep media, konsep bisnis, dan sketsa visualisasi.

- **BAB V PENUTUP**

Berupa kesimpulan akhir mengenai hasil dari laporan penelitian dan saran yang berkaitan dengan penulisan laporan penelitian.